

ABSTRAK

Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Pada Warga Binaan Permasyarakatan (WBP) Laki – Laki Di Lapas Kelas 2A Kota Pekalongan

Anindita Mutiara Tantri¹, Hana Nafiah²

Latar Belakang: Kehidupan di Lapas dapat dilihat sebagai situasi yang dapat menyebabkan masalah berkelanjutan dan dapat menimbulkan gejala kejiwaan seperti kecemasan. Kecemasan pada WBP memiliki ancaman pada kognitif dan psikologis seperti tidak ada arah untuk hidup dan merasa dirinya tidak berarti, terutama bagi individu yang mengalami kecemasan tinggi akan mengalami gangguan pada masa depannya. Salah satu cara untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki yaitu WBP harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat meminimalkan adanya perasaan cemas. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kecemasan pada WBP laki – laki di Lapas kelas 2A Kota Pekalongan.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskripsi korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil menggunakan teknik *total sampling* berdasarkan kriteria *inklusi* sebanyak 252 WBP Laki–laki di Lapas Kelas 2A Kota Pekalongan. Pengambilan data menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale* dan *Depression Anxiety Stress Scale 42*. Analisa data menggunakan uji *korelasi spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rerata usia responden adalah 35,18 tahun. Status pernikahan terbanyak adalah 140 responden (55,6%) sudah menikah. Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA sejumlah 75 responden (29,8%). Rerata vonis yang dijatuhkan adalah 12–120 bulan, dan rerata pengalaman dibina adalah 0,75 kali. Hasil analisa menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan kecemasan warga binaan *P value* = 0,000 ($p < 0,05$), dengan nilai $r^2=0,267$.

Simpulan: Terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan kecemasan pada WBP di Lapas Kelas 2A Kota Pekalongan, dari hasil tersebut diharapkan lembaga terkait dapat meningkatkan *self-efficacy* dan menurunkan angka kecemasan WBP khususnya di Lapas.

Kata Kunci: Warga binaan, *Self-efficacy*, Kecemasan

Daftar Pustaka: 30 (1995 – 2022)

ABSTRACT

The Correlation between self-efficacy and anxiety in male correctional facilities (WBP) in Class 2A prisons in Pekalongan City

Anindita Mutiara Tantri¹, Hana Nafiah²

Background: Life in prison can be seen as a situation that can cause ongoing problems and can cause psychiatric symptoms such as anxiety. Anxiety in WBP has cognitive and psychological threats, such as having no direction to live and feeling insignificant, especially for individuals who experience high anxiety and will experience disruption in the future. One way to explore their potential is that WBP must have high self-confidence to minimize feelings of anxiety. This study aims to determine the relationship between *self-efficacy* and anxiety in male WBP in class 2A prisons in Pekalongan City.

Method: The design of this study is a correlation description with a *cross-sectional* approach. The samples were taken using a *total sampling* technique based on *inclusion* criteria of 252 male WBP in Class 2A Prison in Pekalongan City. Data were collected using *General Self-Efficacy Scale* and *Depression Anxiety Stress Scale* 42 questionnaires. Data analysis using *spearman correlation test*.

Results: The results showed the average age of respondents was 35.18 years. The most marital status was 140 respondents (55.6%) were married. The last education of most respondents was high school, with 75 respondents (29.8%). The average sentence handed down was 12–120 months, and the average experience of being built was 0.75 times. The analysis showed a relationship between *self-efficacy* and anxiety of fostered residents $P\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$), with a value of $r^2=0.267$.

Conclusion: There is a relationship between *self-efficacy and anxiety in WBP in Class 2A Prison*; from these results, it is hoped that related institutions can increase self-efficacy and reduce WBP anxiety rates, especially in Lapas.

Keywords: *Fostered citizens, Self-efficacy, Anxiety*

Bibliography: 30 (1995 – 2022)